

**PENGARUH PROFITABILITAS,RISIKO KEUANGAN,PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA
SAWIT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2019-2022**

Gracellia Viranti
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ahmad Dahlan
gracellia0304@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) mengetahui seberapa besar profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan kelapa sawit ; (2) seberapa besar risiko keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan kelapa sawit ; (3) seberapa besar pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan kelapa sawit ; (4) seberapa besar ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan kelapa sawit ; (5) seberapa besar profitabilitas, risiko keuangan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan kelapa sawit.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan di lakukan pada perusahaan perkebunan kelapa sawit pada tahun 2019-2022. populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di BEI .data pada penelitian ini di ambil menggunakan metode dokumentasi atau laporan keuangan perusahaan . Teknik yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah Teknik analisis data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan kelapa sawit; (2) risiko keuangan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan kelapa sawit; (3) pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan kelapa sawit; (4) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan kelapa sawit; (5) profitabilitas, risiko keuangan , pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara Bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan kelapa sawit .

Kata Kunci : *Profitabilitas, Risiko Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan ,
Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba.*

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, FINANCIAL RISK, COMPANY GROWTH AND COMPANY SIZE ON PROFIT MANAGEMENT IN PALM PLANTATION COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2019-2022

Gracellia Viranti

Faculty of Economics and Business Ahmad Dahlan University

gracellia0304@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to: (1) find out how much profitability affects earnings management in oil palm plantation companies; (2) how much financial risk affects earnings management in oil palm plantation companies; (3) how much company growth affects earnings management in oil palm plantation companies; (4) how much company size affects earnings management in oil palm plantation companies; (5) how much profitability, financial risk, company growth and company size together affect earnings management in oil palm plantation companies.

This research is a quantitative study and was conducted in oil palm plantation companies in 2019-2022. the population in this study were all oil palm plantation companies listed on the IDX. the data in this study were taken using the documentation method or the company's financial statements. The technique used in testing the hypothesis is panel data analysis technique.

The results showed that: (1) profitability has no effect on earnings management in oil palm plantation companies; (2) financial risk affects earnings management in oil palm plantation companies; (3) company growth affects earnings management in oil palm plantation companies; (4) company size has no effect on earnings management in oil palm plantation companies; (5) profitability, financial risk, company growth and company size together affect earnings management in oil palm plantation companies.

Keywords: *Profitability, Financial Risk, Company Growth, Company Size and Earnings Management.*

PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara, dapat ditingkatkan dengan adanya perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang saat ini. perusahaan perkebunan kelapa sawit adalah salah satu contoh sektor yang menunjang perekonomian suatu negara. Industri kelapa sawit merupakan salah satu industri strategis yang bergerak pada sektor pertanian (agro-based industry) yang banyak berkembang di negara-negara tropis seperti Indonesia, Malaysia dan Thailand. Hasilnya biasa digunakan sebagai bahan dasar industri lainnya seperti industri makanan, kosmetik dan industri sabun. Saat ini, sawit menjadi penyumbang pendapatan negara non pajak terbesar, menjadikannya salah satu komoditas yang strategis bagi Indonesia. Sejak tahun 2006, Indonesia telah menjadi produsen CPO terbesar di dunia(Matupalesa at al, 2019). Maka dari itu perusahaan perkebunan kelapa sawit harus di kelola dengan baik agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Pada permasalahan manajemen laba yang ada di perusahaan merupakan tindakan manajer dalam penyusunan laporan keuangan semata-mata agar suatu perusahaan terlihat lebih baik . atas peristiwa-peristiwa tersebut maka menjadi dasar manajemen melakukan praktik manajemen laba. Menurut Umar & Sunarto, (2022) Manajemen laba adalah upaya manajemen untuk mengubah atau memanipulasi laba yang dilaporkan dengan mempercepat transaksi pendapatan atau pengeluaran atau menggunakan metode akuntansi lainnya yang dimaksudkan untuk mempengaruhi laba jangka pendek. Manajer menggunakan pertimbangan laporan keuangan dan penyusunan transaksi untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan mengubah keuntungan perusahaan atau mempengaruhi hasil perjanjian atau

kontrak berdasarkan angka yang dihasilkan. Dalam manajemen laba, manajemen memasuki proses penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk meningkatkan, meratakan, dan menurunkan laba (Astari & Suryanawa, 2017) . Fenomena manajemen laba sangat menarik untuk diteliti karena dapat memberikan gambaran akan perilaku manajer dalam melaporkan kegiatan usahanya pada suatu periode tertentu, yaitu dengan adanya kemungkinan munculnya manajemen laba yang dilakukan oleh manajer dengan merekayasa laba perusahaannya menjadi lebih tinggi, rendah ataupun selalu sama selama beberapa periode, karena adanya motivasi tertentu yang mendorong mereka untuk mengatur data keuangan khususnya laba yang dilaporkan. ada beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen laba salah satunya adalah profitabilitas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Agus, 2011 dalam Dwiarti & Hasibuan, 2019). sedangkan menurut kasmir (2016) Kemampuan sebuah bisnis untuk menghasilkan keuntungan yang dikenal sebagai profitabilitas. laba yang tinggi biasanya merupakan indikator kinerja perusahaan, sehingga kinerja perusahaan yang baik dapat disimpulkan, dan sebaliknya. Faktor lain yang mempengaruhi manajemen laba adalah risiko keuangan. risiko keuangan adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya (biaya tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008 dalam Novianus, 2016) . perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran hutang. Faktor berikutnya yang mempengaruhi manajemen laba adalah

pertumbuhan perusahaan yang dimana pertumbuhan perusahaan merupakan nilai yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan. pada saat investor menanam modal yang ditanamkan artinya akan memperoleh hasil yang menguntungkan bagi perusahaan. namun perusahaan besar cenderung menjaga laporan keuangannya dalam keadaan tertentu. sehingga kinerjanya tidak terlalu baik, dengan menyajikan laba yang lebih rendah dari nilai yang sebenarnya terutama selama periode kemakmuran tinggi (Dwiarti & Hasibuan, 2019). Faktor selanjutnya yang mempengaruhi manajemen laba adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan mengidentifikasi suatu perusahaan kedalam bentuk, perusahaan yang berukuran besar dan perusahaan berukuran kecil. Ukuran perusahaan disini sangat mempengaruhi terjadinya manajemen laba karena semakin besar suatu perusahaan harus mampu memenuhi ekspektasi dari investor atau pemegang sahamnya (Astuti et al, 2017). Sedangkan menurut Devanka et al, (2022) Ukuran perusahaan adalah skala di mana perusahaan dikategorikan menurut besar kecilnya berdasarkan jumlah aset yang dimilikinya. Jumlah aset yang lebih besar menunjukkan ukuran perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 ?
2. Apakah risiko keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

tahun 2019-2022 ?

3. Apakah pertumbuhan perusahaan positif berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 ?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 ?
5. Apakah profitabilitas, risiko keuangan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap manajemen laba pada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 ?

Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang digunakan untuk operasi. *Bonus Plan Hypothesis* mengatakan bahwa manajer akan melakukan manajemen laba agar labanya dapat mencapai tingkat minimal untuk memperoleh bonus jika kinerja sesungguhnya tahun itu di bawah syarat untuk memperoleh bonus. Profitabilitas dapat memengaruhi manajer untuk melakukan manajemen laba. Ini karena, jika profitabilitas perusahaan rendah, manajer biasanya akan melakukan tindakan manajemen laba untuk mempertahankan kinerja perusahaan di mata pemilik (astari & suryanawan, 2017). Murni, (2017) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Dalam hal risiko keuangan yang berkaitan dengan manajemen laba, perusahaan dapat menggunakan utang sebagai sumber dana eksternal. Selain menjual saham di pasar modal, perusahaan harus memenuhi perjanjian utang untuk mendapatkan penilaian kreditur yang baik. Karena itu, manajer sering melakukan tindakan manajemen laba untuk menghindari melanggar perjanjian utang (Astari & Suryanawa, 2017). Hal ini sejalan dengan Penelitian muhammadinah, (2016) bahwa resiko keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H2: Risiko Keuangan berpengaruh positif terhadap manajemen

Pertumbuhan perusahaan merupakan tahapan dimana perusahaan telah memperoleh pangsa pasar dan mengalami peningkatan penjualan. Dimana laba perusahaan lebih meningkat dibandingkan laba tahun sebelumnya. (Dwiarti & Hasibuan, 2019). Hal ini membuat manajemen berupaya untuk menjaga laba perusahaan dari tahun ke tahun terlihat stabil sehingga dapat meyakinkan investor agar tetap menginvestasikan dananya ke perusahaan. Langkah yang diambil manajer ini adalah dengan melakukan manajemen laba. Hasil penelitian Hapsoro & Annisa, (2017) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Selain itu penelitian yang dilakukan Fathihani & Nasution, (2021) menyatakan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H3 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba

Ukuran suatu perusahaan sangat mempengaruhi manajemen laba karena ukuran perusahaan mempengaruhi struktur pendanaan dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi investor atau pemegang saham (Astuti, 2017). Selain itu, perusahaan besar lebih cenderung untuk melaporkan perolehan laba tahunan yang konsisten (Paramitha & Idayanti, 2020). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammadinah (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Ini berarti, semakin besar ukuran perusahaan akan mengurangi perusahaan melakukan terjadinya manajemen laba. Karena pemegang saham dan pihak yang berkepentingan akan lebih teliti dibandingkan perusahaan yang kecil. Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis:

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

Profitabilitas menunjukkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang digunakan untuk operasi. Bonus Plan Hypothesis mengatakan bahwa manajer akan melakukan manajemen laba agar labanya dapat mencapai tingkat minimal untuk memperoleh bonus jika kinerja sesungguhnya tahun itu di bawah syarat untuk memperoleh bonus. Profitabilitas dapat mempengaruhi manajer untuk melakukan manajemen laba. Rasio leverage, yang merupakan perbandingan antara total aset dan total utang, digunakan untuk mengukur risiko keuangan. Perbandingan ini menunjukkan seberapa besar aset yang digunakan untuk menjamin utang. Semakin banyak utang suatu perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya, semakin besar risiko yang dihadapi perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Pertumbuhan perusahaan merupakan tahapan

dimana perusahaan telah memperoleh pangsa pasar dan mengalami peningkatan penjualan. Dimana laba perusahaan lebih meningkat dibandingkan laba tahun sebelumnya. (Dwiarti & Hasibuan, 2019). Ukuran suatu perusahaan sangat mempengaruhi manajemen laba karena ukuran perusahaan mempengaruhi struktur pendanaan dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi ekspektasi investor atau pemegang saham (Astuti, 2017). Berdasarkan teori-teori variabel tersebut, seperti profitabilitas, risiko keuangan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan maka hipotesis penelitian ini yang akan diukur secara simultan sebagai berikut:

H5: Profitabilitas, Risiko Keuangan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Manajemen Laba.

METODE PENELITIAN

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Adapun jumlah populasi perusahaan perkebunan kelapa sawit pada tahun 2019-2022 yaitu 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini adalah sebagian perusahaan perkebunan kelapa sawit yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, baik yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Adapun sumber datanya diperoleh dari laporan keuangan yang terdapat dalam laporan tahunan (annual report) perusahaan perkebunan kelapa sawit yang merupakan emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama

periode 2019-2022. Sumber data dapat diakses melalui (www.idx.co.id) untuk data dari tahun 2020 sampai 2022 dan website resmi masing-masing perusahaan dari tahun 2018 samapai 2019. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode pengumpulan dokumentasi, yang berarti data diambil dari dokumen yang sudah ada.

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan Eviews 12. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pengujian hipotesis secara parsial atau biasa disebut dengan uji t. Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas dari masing-masing variabel dengan nilai alpha sebesar 5% atau 0,05. Dan suatu hipotesis dapat diterima apabila dalam hasil penelitian variabel yang bersangkutan memiliki nilai probabilitas yang lebih rendah dari alpha 0,05. Sedangkan apabila didapatkan nilai probabilitas di atas nilai alpha 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis penelitian tersebut ditolak. Dapat dilihat pada table di bawah ini :

Variabel	Coefficient	t-statistic	Prob.	Keterangan
ROA	0,372862	1,546684	0,0951	H ₁ ditolak
LEV	-0,355140	-2,067162	0,0485	H ₂ diterima
GROWTH	-0,323795	-2,726273	0,0064	H ₃ diterima

SIZE	0,003950	0,511062	0,6110	H ₄ ditolak
------	----------	----------	--------	------------------------

- a. Hipotesis pertama dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang bersifat positif antara profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset (ROA) dengan Manajemen Laba . Diketahui pada tabel di atas variabel ROA memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0951 atau lebih besar dari alpha 0,05 dengan koefisiennya yang bernilai positif sebesar 0,372862, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dimana variabel ROA memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap variabel Manajemen Laba.
- b. Hipotesis kedua dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang bersifat positif antara Risiko Keuangan yang menggunakan proksi leverage dengan Manajemen Laba . Diketahui pada tabel diatas variabel leverage memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0485 atau lebih rendah dari alpha 0,05 dengan nilai koefisiennya yang bernilai negatif sebesar 0,355140, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H2 diterima dimana variabel leverage memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap variabel Manajemen Laba.
- c. Hipotesis ketiga dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang bersifat positif antara Pertumbuhan Perusahaan yang menggunakan proksi GROWTH dengan Manajemen Laba . Diketahui pada tabel di atas variabel GROWTH memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0064 atau lebih rendah dari alpha 0,05 dengan nilai koefisiennya yang bernilai negatif sebesar

0,323795, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H3 diterima dimana variabel GROWTH memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap variabel Manajemen Laba.

- d. Hipotesis keempat dilakukan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang bersifat positif antara ukuran perusahaan yang diprosikan dengan SIZE dengan Manajemen Laba . Diketahui pada tabel di atas variabel SIZE memiliki nilai probabilitas sebesar 0,6221 atau lebih besar dari alpha 0,05 dengan koefisiennya yang bernilai positif sebesar 0,003950 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak dimana variabel SIZE memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap variabel Manajemen Laba.

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Kriteria penerimaan pengujian ini apabila nilai signifikansi $< 0,05$ yang artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ artinya secara silmultan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Nazaruddin dan Basuki, 2015). Hasil dari uji F bisa di lihat dari table di bawah ini :

<i>Prob (F-statistic)</i>	0,003838
----------------------------	----------

Berdasarkan hasil uji F seperti tampak pada Tabel diatas dapat diketahui besarnya nilai signifikansi masing-masing model sebesar $0,003838 < 0,05$ yang artinya secara simultan variabel- variabel independen pada keempat model berpengaruh terhadap manajemen laba . Variabel profitabilitas , risiko keuangan

,pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu : Penelitian ini hanya melakukan penelitian terhadap Perusahaan Perkebunan kelapa sawit, sehingga penelitian ini belum bisa digunakan sebagai pedoman untuk industri-industri lainnya. Penelitian ini hanya meneliti data selama 4 tahun atau dari 2019-2022. Penelitian ini hanya menguji variabel independent yang terdiri dari Profitabilitas yang diproksikan oleh ROA , Risiko Keuangan yang diproksikan oleh leverage , Pertumbuhan Perusahaan yang diproksikan GROWTH dan Ukuran Perusahaan yang diproksikan SIZE.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang diproksikan dengan Return On Asset (ROA). hasil penelitian Risiko Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba yang diproksikan dengan leverage . hasil penelitian Pertumbuhan Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap manajemen laba yang diproksikan dengan growth. hasil penelitian Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba yang diproksikan dengan size. Untuk penelitian secara simultan variabel Profitabilitas , Risiko Keuangan , Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Manajemen Laba .

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan lebih banyak sampel, memperpanjang jangka waktu obeservasi, dan mempertimbangkan penambahan variabel independen. Ini disebabkan adanya dugaan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi tindakan manajemen laba misalnya kualitas audit, kepemilikan manajerial, dan perubahan CEO. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan proksi lain diluar dari variabel penelitian, misalnya untuk profitabilitas dapat diproksikan dengan retn on equity, risiko keuangan bisa diproksikan dengan debt to asset ratio, dan pertumbuhan perusahaan bisa diproksikan dengan pertumbuhan penjualan, agar dapat memberikan hasil pengujian yang lebih baik. Penelitian ini menggunakan Model McNichols (2000), bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengukur manajemen laba dengan menggunakan model lain yang berbeda sehingga dapat melihat adanya manajemen laba dalam sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, A. A. M. R., & Suryanawa, I. K. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 20(1), 290-319.
- Astuti, A. Y., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017, October). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1).
- Astuti, P. W. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Devanka, D., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(1), 85-96.
- Fathihani, F., & Nasution, I. H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Kewirausahaan*, 46-55.
- Hasibuan, A. N., & Dwiarti, R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesi Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 21-33.
- Hapsoro, D., & Annisa, A. A. (2017). Pengaruh Kualitas Audit, Leverage, dan Growth Terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal akuntansi*, 5(2), 99-110
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Matupalesa, A., Naully, Y. D., & Fanani, I. (2019). Hilirisasi Industri Sawit Di Sumatera Utara. *Jurnal Perspektif Bea dan Cukai*, 3(1).

- Murni, S. (2018). Pengaruh Arus Kas Bebas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Dusturiyah: Jurnal Hukum Islam, Perundang-Undangan dan Pranata Sosial*, 7(1).
- Muhammadinah, M. M. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Resiko Keuangan, Ukuran Perusahaan, Growth, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Dividend Payout Ratio Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance*, 2(1), 35-54.
- Novianus. 2016. Hubungan Antara Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dengan Manajemen Laba Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Umah, A. K., & Sunarto, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(02), 531-540.

